

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. Pendidikan harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan zaman, melalui pendidikan diharapkan Indonesia dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti, disiplin, bertanggung jawab, mandiri dan cerdas. Mengingat begitu pentingnya peranan pendidikan, pemerintah terus menerus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan seoptimal mungkin. Usaha yang telah dilakukan pemerintah antara lain perbaikan dan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru berupa penataran, pelatihan, seminar serta peningkatan sarana dan prasarana.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Geografi yang bernama Sahrudin RT Sinaga S.Pd. Di kelas XI IPS² SMA Negeri 10 Kota Ternate pada tanggal 22 Juni 2023, aktivitas siswa yang kurang aktif saat proses

pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dari 30 siswa yang aktif hanyalah 1 sampai 2 orang siswa dan mendapatkan nilai ketuntasan hasil belajar. nilai ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 75.

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung saat proses pembelajaran dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru mata pelajaran geografi menggunakan model pembelajaran kontekstual, namun dengan menggunakan model pembelajaran tersebut tidak bisa membantu siswa untuk terlibat aktif dalam kelas sehingga pembelajaranpun terlihat membosankan, siswa kurang mencari informasi tentang materi geografi itu sendiri baik yang ada dalam buku maupun informasi yang ada di internet.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih sangat pasif dan tidak memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu tentang materi yang disampaikan. Kemampuan berpikir kritis siswa yang tidak tampak dalam dirinya, sehingga membuat siswa malu untuk bertanya dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada awal pembelajaran maupun di akhir pembelajaran, siswa kurang aktif untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki sehingga berdampak pula pada hasil belajarnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi dan penerapan model yang sesuai agar siswa dapat mengembangkan berpikir kritis dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan pembelajaran konsep yang bermakna dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, model pembelajaran tersebut dapat melatih kemampuan berpikir siswa. siswa yang

berperan aktif dalam sebuah kelompok menemukan pengetahuan, yaitu menemukan konsep pembelajaran dan memecahkan suatu masalah.

Seperti yang dikemukakan oleh Surya, (2014) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang inovatif yang berangkat dari masalah yang dapat dihubungkan dengan dunia nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa dalam mencari solusi. Begitu juga sama halnya yang di kemukakan oleh Arends, (2013), menyebutkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah sederhana, dan mudah dipahami gagasan-gagasan utamanya. Inti dari pembelajaran berbasis masalah adalah penyajian situasi permasalahan yang nyata kepada siswa yang akan menjadi landasan untuk mencari solusi. Adapun Duch dalam Suharia (2013) juga menyebutkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah di jabarkan pada latar belakang, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut.

1. Kurangnya berpikir kritis siswa dalam mengemukakan pendapat.
2. Siswa kurang mencari informasi tentang materi geografi dan kurang aktif dalam kelas.
3. Hasil belajar ketika proses pembelajaran berlangsung maupun di akhir pembelajaran siswa cenderung rendah karena tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4. Guru menggunakan model kontekstual.

C. Rumusan Masalah

Setelah menentukan indentifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS² SMA Negeri 10 Kota Ternate?
2. Bagaimana penerapan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS² SMA Negeri 10 Kota Ternate?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS² SMA Negeri 10 Kota Ternate.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS² SMA Negeri 10 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS² SMA NEGERI 10 Kota Ternate diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya.

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat menggambarkan tentang tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran geografi untuk berkembang lagi pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya, terlebih lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: mengetahui dimana letak kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran geografi.
- b. Bagi Sekolah, bermanfaat dalam mengembangkan prestasi sekolah terutama dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada diri siswa.